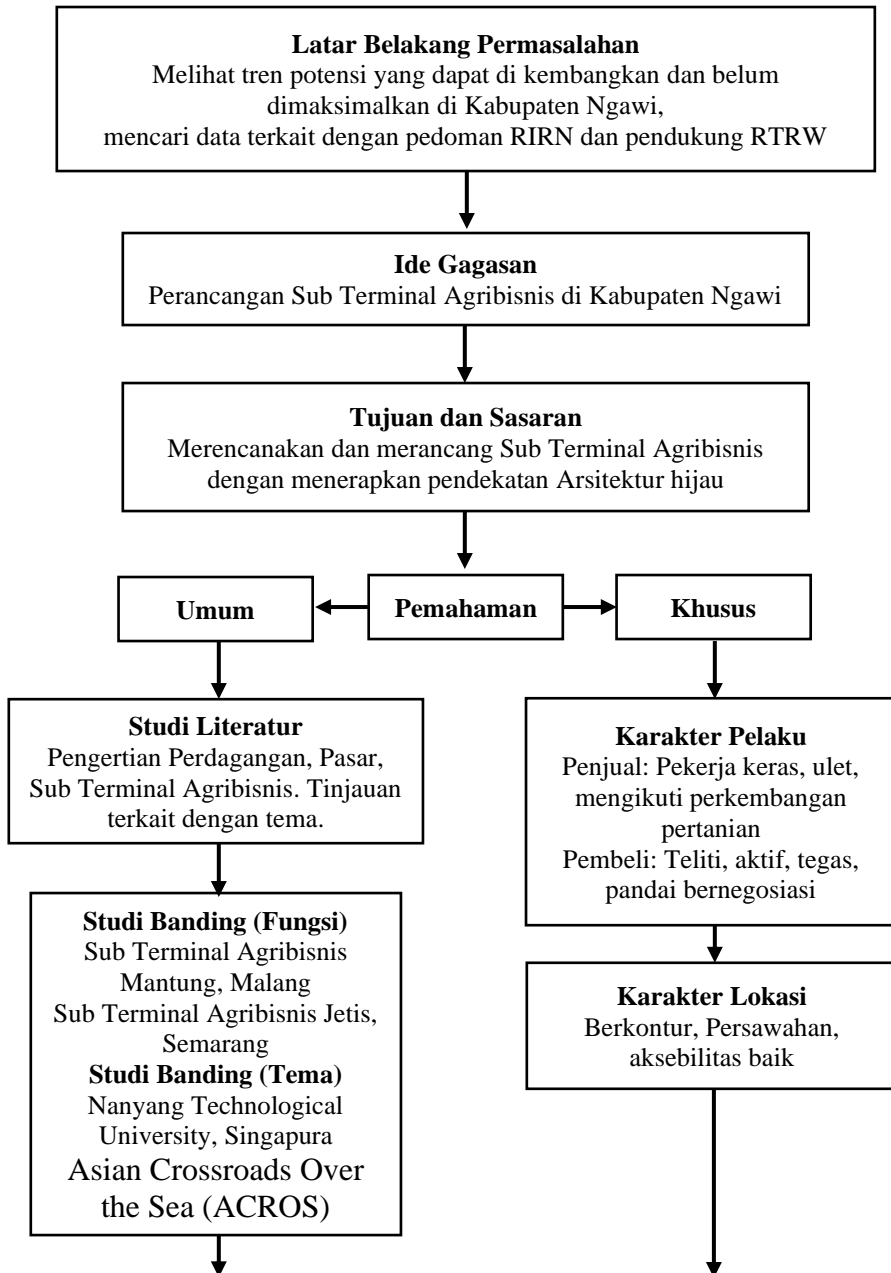
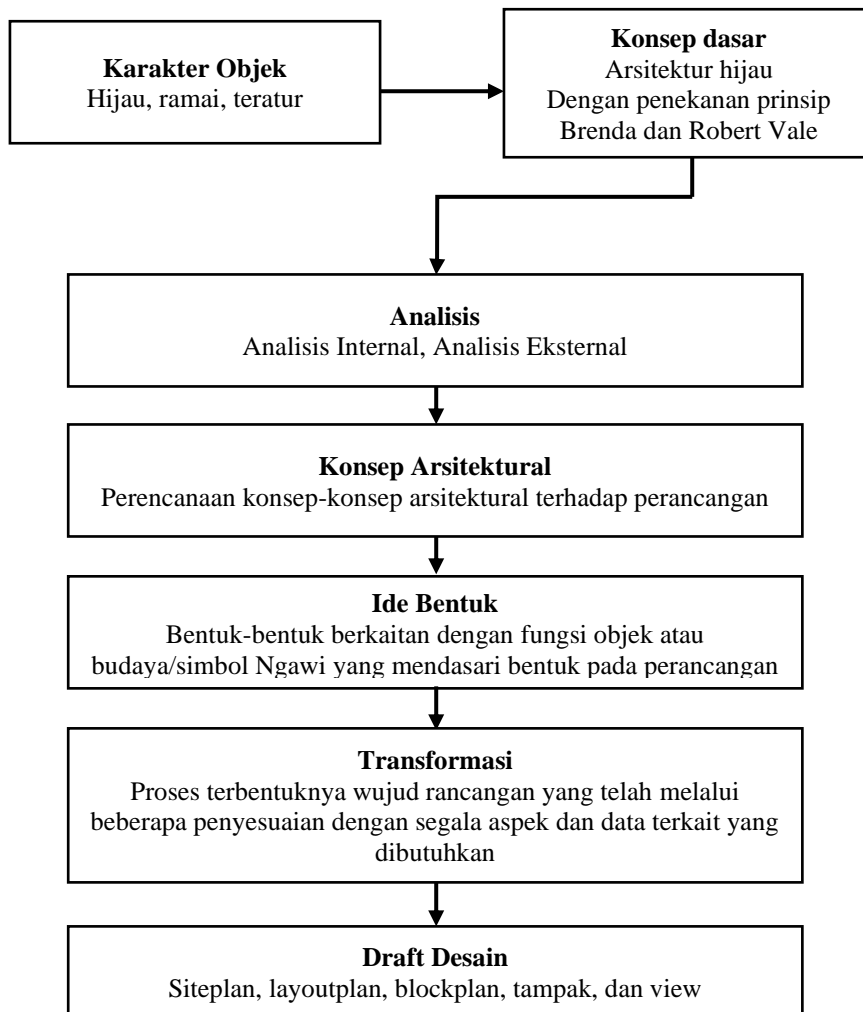


BAB III METODE PEMBAHASAN

3.1 Alur Pemikiran





Gambar 3.1 Bagan Alur pemikiran

3.2 Penjelasan Alur Pemikiran

3.2.1 Latar Belakang Permasalahan

Menjelaskan tentang potensi pertanian di Kabupaten Ngawi terutama agribisnis. Dan permasalahan yang ada di Kabupaten Ngawi yaitu mengenai belum maksimalnya sarana perdagangan, promosi dan distribusi hasil pertanian. Mencari data terkait isu-isu dan rencana mengenai pembangunan Sub Terminal Agribisnis di Kabupaten Sampang. Merujuk Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017 – 2045 sebagai dasar arah perancangan, serta

legalitas pemerintahan sebagai penguat. Dimaksudkan hal ini ialah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Panjang Daerah (RPJPD), maupun sumber legalitas lainnya yang merupakan dasar peraturan setempat. Semua yang dirancang bertujuan untuk mensejahterahkan masyarakat sekitar, bangunan yang dibentuk bertujuan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Sub Terminal Agribisnis agar pengguna bangunan nyaman dalam melakukan aktivitas di dalam Sub Terminal Agribisnis, juga meningkatkan perekonomian kabupaten.

3.2.2 Ide Gagasan

Merupakan gagasan awal yang mendasari dari “Perancangan Sub Terminal Agribisnis di Kabupaten Ngawi”, berisikan ide yang menciptakan suatu bentuk dari perwujudan bangunan nantinya, yang digagas untuk menciptakan suatu alternatif solusi dari permasalahan yang ada baik sekarang maupun beberapa waktu kedepan. Objek yang dirancang merupakan suatu bangunan yang dapat berdaya saing di pangsa pasar untuk beberapa tahun kedepan.

3.2.3 Tujuan dan Sasaran

Uraian dari target yang direncanakan untuk pembangunan objek, dimana salah satu yang mendasari perancangan fasilitas ini adalah guna mensejahterahkan masyarakat sekitar sebagaimana dijelaskan pada bagian latar belakang.

3.2.4 Batasan

Lingkup yang menjadi batasan dari perancangan, sehingga permasalahan yang ditemukan bisa lebih fokus dan lebih terarah, alternatif yang dicari merupakan solusi dari permasalahan yang ditemukan.

3.2.5 Studi Literatur

Gambaran pemahaman umum berkaitan dengan segala aspek terkait perancangan, berisikan uraian yang menuntun untuk terbentuknya konsep-konsep yang akan disusun. Di studi literatur akan dijelaskan data yang berkenaan dengan pengertian Perancangan, pengertian fasilitas Sub Terminal Agribisnis, penjelasan detail mengenai pertanian di Kabupaten Ngawi, serta tinjauan terkait tema/pendekatan.

3.2.6 Studi Banding

Kegiatan utama dalam setiap contoh objek penelitian akan dianalisa secara maksimal. Mulai dari fungsi masing-masing bangunan, ketersediaan fasilitas, konsep-konsep yang diterapkan pada masing-masing objek, hingga setiap produk yang dihasilkan. Objek yang dijadikan analisa studi banding adalah Sub Terminal Agribisnis Mantung, Malang dan Sub Terminal

Agribisnis Jetis Semarang yang memiliki kegiatan dan fungsi yang sama. Dan kedua tempat studi banding ini mempunyai sarana dan prasarana serta tatanan yang baik.

Terkait dengan studi banding mengenai tema hal yang menjadi analisa utama adalah penerapan pendekatan Arsitektur Hijau. Objek yang dijadikan analisa studi banding yaitu Nanyang Technological University, Singapura dan Asian Crossroads Over the Sea (ACROS), Jepang. Kedua objek ini memiliki secara keseluruhan telah menerapkan prinsip Arsitektur hijau dengan baik dan penerapan prinsip yang masing-masing tiap objek berbeda.

3.2.7 Karakter Lokasi

Merupakan penjelasan tentang karakter dari masing-masing objek yang telah dianalisa, menghasilkan sebuah kesimpulan yang dapat akan diterapkan pada rancangan desain, meliputi data wilayah jalur (berada pada di tepi jalan lokal primer Kecamatan Ngrambe) yang bisa di jangkau dari berbagai arah.

3.2.8 Konsep Dasar

Konsep Dasar Merupakan kolaborasi data kesimpulan karakter objek (KO), karakter pelaku (KP), karakter lokasi (KL) yang disingkat dalam sebuah kesimpulan yang menggambarkan keseluruhan rancangan.

3.2.9 Analisis Ruang Dalam

Meliputi data analisa pelaku (siapa, karakter, jumlah), aktivitas (waktu, tempat, kegiatan, perilaku), kebutuhan perabot (jumlah, ukuran), kebutuhan ruang (jenis ruang, hubungan ruang, organisasi ruang, persyaratan, besaran ruang).

3.2.10 Analisis Eksternal

Meliputi data analisa lingkungan, ukuran, batasan, drainase, view, pencapaian, dll.

3.2.11 Konsep Arsitektural

Merupakan pendekatan yang akan digunakan untuk pencapaian bangunan bertujuan menggambarkan dari isi objek yang akan diterapkan pada desain rancangan.

3.2.12 Ide Bentuk dan Transformasi

Merupakan penjelasan ide awal yang akan memulai rancangan melalui beberapa pengembangan perancangan yang telah disusun dengan mempertimbangkan segala data-data yang telah di analisa.

3.2.13 Draft Desain

Penetapan desain awal berupa blok plan, site plan, layout plan, dan perspektif bangunan.